

PERJANJIAN KERJA SAMA
Nomor: 012/CLS-CBA/KOL/II/2025

Pada hari ini Jumat, tanggal 28 Februari 2025 telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama (selanjutnya disebut “**Perjanjian**”), oleh dan antara:

1. **PT. CLABSTREAM TALENTA INDONESIA**, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, beralamat di Sahid Sudirman Center Lt.58, Jl. Jend. Sudirman No.86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220 dalam hal ini diwakili oleh **Wulan Dian Pramesti** bertindak dalam kedudukannya selaku **Sr. KOL Specialist** berdasarkan Surat Kuasa No. 001/POA/CLABSTREAM/I/2025 Tanggal 6 Januari 2025, dari dan oleh karenanya sah bertindak dalam kapasitas jabatannya tersebut mewakili **PT. CLABSTREAM TALENTA INDONESIA** (selanjutnya disebut “**Pihak Pertama**”).
2. **CV. CUAN BARENG ABADI**, suatu Perseroan Komanditer yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Huddle Hub 1 Park Residence Tower A Lt. Mezzanine, Jl. KH. M. Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12130 dalam hal ini diwakili oleh **Philip Mulyana** selaku **Direktur**, dari dan oleh karenanya sah bertindak dalam kapasitas jabatannya tersebut mewakili **CV. CUAN BARENG ABADI** (selanjutnya disebut “**Pihak Kedua**”).

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Pihak**” dan masing-masing disebut sebagai “**Pihak**”.

Para Pihak masing-masing dalam kedudukannya tersebut di atas menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa **Pihak Pertama** merupakan perusahaan yang bergerak di bidang periklanan khususnya periklanan yang dilakukan melalui sosial media.
2. Bahwa **Pihak Pertama** telah ditunjuk oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”) untuk melakukan periklanan mengenai produk BSI berupa BSI Mitraguna.
3. Bahwa **Pihak Kedua** merupakan perusahaan yang bergerak dibidang hiburan, seni, dan kreatif yang menaungi beberapa talent yang diantaranya adalah **Philip Mulyana** (“Influencer”) sehingga dengan demikian penyebutan nama **Pihak Kedua** di dalam ketentuan Perjanjian ini akan diartikan sebagai Influencer dan segala hak dan kewajiban dari **Pihak Kedua** di dalam Perjanjian ini adalah merupakan hak dan kewajiban dari Influencer.
4. Bahwa **Pihak Pertama** bermaksud menunjuk **Pihak Kedua** untuk membantu mempromosikan produk BSI tersebut di atas melalui akun sosial media Instagram dengan username @Philipmulyana dan TikTok dengan username @Philipmulyana.
5. Bahwa **Pihak Kedua** bersedia atas penunjukan pekerjaan oleh **Pihak Pertama** tersebut dan atas pekerjaan yang telah dilakukan **Pihak Kedua** akan memperoleh pembayaran dari **Pihak**

Pertama sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini.

PARA PIHAK telah sepakat mengadakan perjanjian kerjasama dengan pasal-pasal seperti tersebut dibawah ini:

Pasal 1

Ruang Lingkup Kerjasama

1. **Pihak Kedua** sepakat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh **Pihak Pertama** yaitu melakukan upload 1 (satu) video di Instagram Reels mirroring Tiktok mengenai BSI Mitraguna pada akun Instagram dengan username @Philipmulyana dan TikTok dengan username @Philipmulyana
2. Atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh **Pihak Kedua**, maka **Pihak Pertama** akan membayar Biaya Pekerjaan sesuai ketentuan dalam Perjanjian ini.

Pasal 2

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama

1. **Pihak Pertama** berhak mendapatkan hasil pekerjaan dari **Pihak Kedua** sesuai dengan *brief* yang telah diberikan dan ruang lingkup sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Perjanjian ini.
2. **Pihak Pertama** menyediakan *brief* secara mendetail berupa *guideline message* dan *rundown* kepada **Pihak Kedua**, dan **Pihak Kedua** akan melakukan pekerjaan sesuai *brief* yang diberikan oleh **Pihak Pertama**.
3. **Pihak Pertama** melakukan pembayaran kepada **Pihak Kedua** sesuai biaya pekerjaan yang telah disepakati oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**.
4. **Pihak Pertama** berhak tidak melakukan pembayaran apapun kepada **Pihak Kedua** jika **Pihak Kedua** tidak memenuhi ketentuan dalam Perjanjian ini.
5. **Pihak Pertama** berhak mengajukan revisi kepada **Pihak Kedua** apabila hasil pekerjaan tidak sesuai dengan arahan dan brief dari **Pihak Pertama**.

Pasal 3

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua

1. **Pihak Kedua** berhak mendapatkan pembayaran atas pekerjaan dari **Pihak Pertama** sebagaimana telah diatur dalam Perjanjian ini.
2. **Pihak Kedua** wajib mentaati waktu (*timeline*) untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan panduan (*guide*) **Pihak Pertama** dan *timeline* yang sudah diberikan oleh **Pihak Pertama**.
3. **Pihak Kedua** wajib memakai busana dengan warna dan jenis sesuai referensi yang tertera pada final brief yang diberikan oleh **Pihak Pertama**.
4. Penambahan tugas di luar yang tertera di Perjanjian ini akan dikenakan biaya tambahan sesuai *rate card* yang sudah ditentukan oleh **Pihak Kedua** dan akan disepakati kemudian oleh **Para Pihak**, apabila ada.
5. **Pihak Kedua** wajib mengirimkan dokumen pembayaran secara lengkap dan benar kepada **Pihak**

- Pertama** paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal pembayaran.
6. **Pihak Kedua** menyatakan dan mengikatkan diri untuk menjaga seluruh informasi rahasia yang diterima dari **Pihak Pertama** baik dokumen maupun data baik secara langsung maupun tidak langsung dan lisan maupun tertulis baik untuk sebagian maupun seluruhnya yang diberikan kepada **Pihak Pertama** beserta dengan karyawannya. Ketentuan kerahasiaan ini berlaku selama kerjasama ini berlangsung dan tetap berlaku setelah kerjasama diakhiri oleh **Para Pihak**.
 7. **Pihak Kedua** menyetujui untuk tidak terlibat dalam kegiatan yang bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku, terutama hal-hal yang berhubungan dengan Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang. **Pihak Kedua** juga menjamin bahwa ia sedang tidak tersangkut dalam suatu perkara perdata atau pidana dalam bentuk apapun selama berlakunya Perjanjian ini.

Pasal 4

Biaya Pekerjaan, Cara Pembayaran dan Pajak

1. **Pihak Pertama** akan membayarkan biaya pekerjaan kepada **Pihak Kedua** sebesar **Rp.12.562.814,- (dua belas juta lima ratus enam puluh dua ribu delapan ratus empat belas Rupiah)** belum termasuk pajak ("**Biaya Pekerjaan**").
2. Biaya Pekerjaan akan dibayarkan **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** dalam 2 tahap:
 - a. Tahap 1 merupakan *Down Payment* sebesar 50% (Lima puluh persen) dari total Biaya Pekerjaan atau sebesar Rp.6.281.407 (enam juta dua ratus delapan puluh satu ribu empat ratus tujuh Rupiah) yang akan dibayarkan pada bulan Maret 2025.
 - b. Tahap 2 merupakan pelunasan sebesar 50% (Lima puluh persen) dari total Biaya Pekerjaan atau sebesar Rp.6.281.407 (enam juta dua ratus delapan puluh satu ribu empat ratus tujuh Rupiah) yang akan dibayarkan sebelum **Pihak Kedua** melakukan upload.
3. **Pihak Kedua** wajib mengirimkan dokumen pembayaran kepada **Pihak Pertama** paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal pembayaran. Adapun dokumen pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Tagihan (invoice) asli bermaterai cukup;
 - b. Copy Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani oleh **Para Pihak**.Setiap tagihan Pihak Kedua akan diverifikasi terlebih dahulu oleh **Pihak Pertama**.
4. **Pihak Pertama** akan melakukan pembayaran kepada **Pihak Kedua** dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja setelah dokumen pembayaran diterima oleh **Pihak Pertama** secara lengkap dan benar.
5. Pembayaran akan dilakukan pada hari pembayaran yang berlaku di tempat **Pihak Pertama**. Apabila jatuh tempo pembayaran terjadi bukan pada hari pembayaran yang berlaku atau hari pembayaran jatuh pada hari libur/hari libur nasional, maka jatuh tempo pembayaran dianggap terjadi pada hari pembayaran berikutnya.
6. Pembayaran atas Biaya Pekerjaan tersebut akan dilakukan dengan cara transfer hanya ke dalam rekening bank atas nama **Pihak Kedua**.
7. **Para Pihak** sepakat bahwa **Pihak Pertama** akan menanggung pajak **Pihak Kedua** sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan akan mengirimkan bukti pemotongan pajak atas kewajiban

perpajakan kepada **Pihak Kedua**.

Pasal 5

Jangka Waktu Perjanjian

1. **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat bahwa Perjanjian ini berlaku sejak **1 Maret 2025** sampai dengan **1 April 2025** dan/atau berakhir setelah **Para Pihak** menyelesaikan hak dan kewajibannya.
2. Dengan berakhirnya atau diakhirinya Perjanjian ini, maka segala hak dan kewajiban dari masing-masing **Pihak** yang masih harus dilaksanakan pada saat Perjanjian berakhir tetap melekat dan wajib dipenuhi oleh masing-masing **Pihak** sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini.
3. Perjanjian ini dapat dinyatakan berubah waktu atau diperpanjang apabila terjadi Force Majeure sebagaimana diatur dalam Pasal 6 Perjanjian ini.

Pasal 6

Force Majeure

1. Keadaan Memaksa yang dimaksud dalam Perjanjian ini termasuk namun tidak terbatas pada kerusakan, bencana alam, kebakaran, kegagalan sistem dan/atau kebijakan pemerintah Indonesia yang secara nyata berpengaruh terhadap tidak dapat dilaksanakannya kewajiban dalam Perjanjian ini.
2. Apabila Keadaan Memaksa menimpa salah satu **Pihak**, maka **Pihak** yang terkena Keadaan Memaksa wajib memberitahukan kepada Pihak lainnya dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari sejak peristiwa Keadaan Memaksa tersebut.
3. **Pihak** yang mengalami Keadaan Memaksa dan karenanya terlambat atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini tidak dapat dianggap melakukan pelanggaran atau wanprestasi terhadap Perjanjian ini, dan untuk itu tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian yang dialami oleh **Pihak** lain sebagai akibat dari keterlambatan atau penundaan pelaksanaan atau tidak dapat dilaksanakannya kewajiban **Pihak** yang mengalami Keadaan Memaksa tersebut, sepanjang Keadaan Memaksa tersebut telah diberitahukan oleh **Pihak** yang mengalami Keadaan Memaksa kepada **Pihak** lainnya.
4. Apabila force majeure berlangsung secara terus-menerus melebihi 7 (tujuh) hari kerja dan hal tersebut mengakibatkan **Pihak** yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan sebagian atau seluruh kewajibannya, maka **Para Pihak** sepakat untuk merundingkan kembali pelaksanaan Perjanjian ini.
5. Dalam hal terjadinya penundaan acara seperti yang telah disebutkan pada pasal 6 yang terjadi akibat Force Majeure dari **Pihak Pertama**, **Pihak Kedua** bersedia untuk memberikan fleksibilitasnya dalam kesepakatan penundaan dan sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat.

Pasal 7

Pernyataan dan Jaminan

Masing-masing **Pihak** dengan ini menyatakan dan menjamin pihak lainnya dalam Perjanjian ini, sebagai

berikut:

1. **Para Pihak** merupakan subyek hukum yang secara sah menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia mempunyai kuasa penuh dan wewenang untuk menandatangani Perjanjian.
2. **Para Pihak** telah melaksanakan segala yang menurut ketentuan anggaran dasarnya diperlukan untuk melangsungkan, menjalankan dan melaksanakan segala kewajibannya berdasarkan Perjanjian dan orang-orang yang menandatangani Perjanjian atas nama **Para Pihak** berkuasa atau telah dikuasakan secara sah untuk melakukannya.
3. Tidak ada ketentuan undang-undang, peraturan, ketetapan/keputusan peradilan atau badan administrasi, dan tidak ada ketentuan dari suatu kontrak, perjanjian atau dokumen lain yang mengikat **Para Pihak** atau setiap kekayaannya yang akan dilanggar dengan diadakannya dan dilaksanakannya Perjanjian atau salah satu syarat dalam Perjanjian.
4. **Para Pihak** tidak akan mengalihkan hak dan/atau kewajiban mereka masing-masing yang timbul berdasarkan Perjanjian kepada pihak ketiga, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari **Pihak** lainnya dalam Perjanjian.
5. **Para Pihak** tidak terlibat dalam perkara pidana maupun perdata, tuntutan pajak atau sengketa yang sedang berlangsung atau menurut pengetahuan **Para Pihak** akan menjadi ancaman di kemudian hari atau berakibat negatif terhadap **Para Pihak** atau harta kekayaannya, yang nantinya mempengaruhi keadaan keuangan atau usahanya atau dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian.

Pasal 8

Pengakhiran Perjanjian

1. Apabila **Pihak Pertama** mengakhiri Perjanjian sebelum **Pihak Kedua** menyelesaikan Pekerjaan, atau sudah melakukan pembayaran kepada Pihak Ketiga lainnya, maka **Pihak Kedua** tetap wajib mengembalikan setiap uang muka atau biaya-biaya lain yang sudah dibayarkan oleh **Pihak Pertama**, namun **Pihak Kedua** berhak mengirimkan Quotation baru kepada **Pihak Pertama** senilai proporsi Pekerjaan yang sudah diselesaikan dilengkapi dengan bukti-bukti pembayaran kepada Pihak Ketiga (bila ada) yang timbul akibat adanya Pekerjaan, dan **Pihak Pertama** akan membayarkannya dalam kurun waktu 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diterimanya Quotation tersebut.
2. Apabila **Pihak Kedua** mengakhiri Perjanjian ini sebelum menyelesaikan Pekerjaan, maka **Pihak Kedua** wajib mengembalikan seluruh biaya yang sudah dibayarkan oleh **Pihak Pertama** dan akan dikenakan denda sebesar 10% (sepuluh persen) dari Biaya Pekerjaan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 4 Perjanjian ini.
3. Sehubungan dengan pengakhiran Perjanjian ini, **Para Pihak** sepakat untuk mengesampingkan keberlakuan ketentuan Pasal 1266 dan Pasal 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, sepanjang mengenai keharusan adanya suatu putusan pengadilan untuk mengakhiri suatu perjanjian, sehingga pemutusan **Perjanjian** ini dengan alasan sebagaimana diatur pada Pasal ini secara sah cukup dilakukan dengan persetujuan dari **Para Pihak**.

Pasal 9

Kerahasiaan

1. **Para Pihak** dengan ini sepakat untuk menjaga kerahasiaan atas segala informasi dan/atau dokumen yang terdapat dan/atau digunakan di dalam Perjanjian ini maupun yang diperoleh **Para Pihak** selama pelaksanaan Perjanjian ini, baik dengan cara membuka, menyampaikan, memberitahukan, dan/atau mengumumkannya kepada pihak lain di luar **Para Pihak**, baik selama berlangsungnya Perjanjian ini maupun setelah berakhirnya Perjanjian ini.
2. Salah satu **Pihak** berhak untuk membuka, menyampaikan, memberitahukan dan/atau mengumumkan segala informasi dan/atau dokumen yang terdapat dan/atau digunakan di dalam Perjanjian ini atau yang diperoleh **Para Pihak** selama pelaksanaan Perjanjian ini hanya berdasarkan persetujuan tertulis dari **Pihak** lainnya.
3. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini tidak berlaku dalam hal Tindakan membuka, menyampaikan, memberitahukan dan/atau mengumumkan informasi dan/atau dokumen tersebut dilakukan untuk kepentingan penegakan hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 10 **Pemberitahuan**

1. Setiap pemberitahuan, permintaan, dan lain-lain berkaitan dengan Perjanjian ini harus dibuat secara tertulis dan harus dikirim dengan surat tercatat, jasa kurir, dikirim secara langsung dengan mendapat tanda terima, atau melalui faksimili/e-mail, yang ditujukan ke alamat:

Pihak Pertama

PT CLABSTREAM TALENTA INDONESIA

Nama : **Wulan Dian Pramesti**
 Jabatan : Sr. KOL Specialist
 Telepon : 081381292979
 Email : wulan.pramesti@clabstream.co.id

Pihak Kedua

CV Cuan Bareng Abadi

Nama : Philip Mulyana
 Alamat : Huddle Hub 1 Park Residence Tower A Lt. Mezzanine, Jl. KH. M. Kramat
 Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12130

2. Pemberitahuan dianggap telah diterima oleh **Pihak** yang dituju pada saat ditandatanganinya tanda terima oleh **Pihak** yang dituju dalam hal dikirim langsung atau menggunakan jasa kurir, dalam 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal pengiriman jika pemberitahuan disampaikan melalui surat tercatat dan 1 (satu) Hari Kerja setelah pengiriman jika pemberitahuan disampaikan melalui faksimili dan konfirmasi laporan pengiriman telah diterima oleh pengirim, pada tanggal diterimanya email, jika pemberitahuan disampaikan melalui email.
3. Setiap perubahan alamat salah satu **Pihak** sebagaimana dirinci di atas wajib diberitahukan kepada **Pihak** lainnya melalui sarana di atas dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja

sebelum perubahan alamat tersebut berlaku efektif. Apabila pemberitahuan perubahan alamat tersebut tidak dilakukan sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka pemberitahuan dianggap sah apabila ditujukan ke alamat yang tercantum dalam ayat 1 Pasal ini atau alamat terakhir yang tercatat pada **Para Pihak**.

Pasal 11

Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Sengketa

1. Perjanjian ini tunduk dan dibuat berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.
2. Setiap perselisihan antara **Para Pihak** yang timbul dari atau dalam kaitannya dengan Perjanjian ini, atau pelanggaran di sini, termasuk namun tidak terbatas pada, setiap pertanyaan yang terkait dengan interpretasi, kinerja, validitas, atau keefektifannya, akan diselesaikan secara mufakat oleh **Para Pihak**.
3. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini **Para Pihak** tidak dapat mencapai mufakat, maka **Para Pihak** dengan ini setuju dan sepakat untuk menyelesaikannya berdasarkan ketentuan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Arbitrase akan dilangsungkan di Jakarta oleh 3 (tiga) orang arbiter sesuai dengan ketentuan-ketentuan BANI.
4. Ketentuan Pasal ini merujuk kepada arbitrase sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa ("**UU Arbitrase**"), dan oleh karenanya mengikat **Para Pihak** untuk mengajukan seluruh sengketa sesuai dengan UU Arbitrase tersebut.
5. Putusan oleh BANI adalah bersifat final, mengikat dan tidak dapat dilakukan upaya hukum perlawanan, banding atau kasasi. **Para Pihak** setuju untuk mengesampingkan Pasal 48 ayat (1) UU Arbitrase dan oleh karenanya tunduk kepada prosedur BANI.
6. Semua biaya penyelesaian perselisihan menjadi tanggung jawab masing-masing **Pihak**.

Pasal 12

Lain-lain

1. Segala sesuatu yang belum/tidak cukup diatur dalam Perjanjian ini akan diatur kemudian di dalam Perjanjian Tambahan (Addendum) yang ditandatangani oleh **Para Pihak**, Perjanjian Tambahan (Addendum) mana akan dilekatkan pada Perjanjian ini serta merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
2. Lampiran-lampiran yang melekat pada Perjanjian ini (jika ada) mengikat **Para Pihak** dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian ini.
3. **Para Pihak** sepakat bahwa Perjanjian ini dapat ditandatangani secara basah atau menggunakan tanda tangan elektronik. Dalam hal salah satu atau kedua belah **Pihak** menandatangani Perjanjian ini dengan tanda tangan elektronik, maka **Para Pihak** menyatakan mengakui tanda tangan elektronik tersebut memiliki kekuatan hukum yang serupa dengan tanda tangan basah dalam

Perjanjian ini.

Demikianlah Perjanjian ini dibuat dan disepakati oleh kedua belah pihak tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun dan Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), bermaterai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama

PT Clabstream Talenta Indonesia



Wulan Dian Pramesti

Sr. KOL Specialist

Pihak Kedua

CV Cuan Bareng Abadi

Philip Mulyana

Direktur